

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba suatu perusahaan maka akan lebih baik nilai perusahaan tersebut. Karena laba yang tinggi akan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut dalam meningkatkan kualitas nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang sahamnya.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan, dalam artian untuk mengukur seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Meskipun nilai solvabilitas tinggi, tetapi perusahaan tetap mampu membayar kewajibannya maka perusahaan itu dinilai baik karena mampu membayarkan kewajibannya. Tetapi, jika suatu perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang kecil karena modal yang dimiliki perusahaan dirasa mampu untuk membiayai operasional perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai yang baik.

3. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat dijadikan agunan hutang cenderung menggunakan hutang yang relatif besar. Hal ini juga harus disertai dengan tingkat pengembalian hutang, bagaimana nantinya perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.
4. Profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,815 dengan nilai signifikansi 0,155. Nilai $F_{hitung} (1,815) > F_{tabel} (2,76)$ dengan nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diasumsikan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, solvabilitas, dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini ada 158 populasi dan hanya 61 yang dijadikan sampel karena hanya perusahaan yang sudah melaporan *annual report* dan hanya yang telah memenuhi kriteria yang digunakan.

2. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 1 tahun yaitu tahun 2018 sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

C. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti kebijakan deviden keputusan investasi, kinerja keuangan dan lain sebagainya.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa.
4. Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian terhadap mata kuliah manajemen keuangan khususnya dalam hal analisis kinerja keuangan perusahaan.

